BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada setiap tahapan proyek tidak terlepas dari berbagai risiko yang mempengaruhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana disusun, sehingga dapat menimbulkan ketidaksesuaian antar rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya (Proboyo, 1999). Proyek kontruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko. Risiko dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya dari proyek. (labombang, Mastura.2011).

Pada tahap pelaksanaan berbagai risiko mungkin muncul baik risiko waktu, risiko biaya maupun risiko yang mempengaruhi mutu atau kualitas proyek. Proyek pembangunan gedung sebagai salah satu jasa konstruksi sangat dipenuhi dengan risiko yang bervariasi selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi. Oleh karena itu perlu dipahami risiko-risiko yang muncul dan penanganan risiko yang ada sehingga pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan yang direncanakan.

Risiko proyek adalah peristiwa atau kondisi tak tentu, di mana jika hal tersebut muncul akan memiliki efek positif atau negatif pada proyek. Risiko mungkin memiliki satu atau lebih penyebab, yang bila terjadi memiliki satu atau lebih dampaknya terhadap manajemen. Risiko pada proyek kontruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau ditransfer dari satu pihak kepihak lainnya. (Kangari, 1995).

Pada saat pelaksanaan proyek kontruksi, sering terjadi kendala yang sudah diperhitungkan atau diluar perencanaan. Kendala yang terjadi diantaranya, masalah material, alat, keuangan, sumber daya alam dan manusia, lingkungan dan manajemen yang kurang baik. Untuk menyikapi kendala tersebut, maka diperlukan manajemen proyek yang baik pada saat perencanaan dan pelaksanaannya.

Pada pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi ini berlokasi di Jl. A Yani No.2, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Gedung DPRD Provinsi Jambi ini dibangun dengan luas bangunan sekitar 1508,9 m^2 , dengan jumlah lantai besement, lantai 1 dan lantai 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan para *expert* di lapangan, pada pelaksanaan proyek kontruksi pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi, ada beberapa permasalahan kontruksi yang terjadi, mulai dari teknis, stakeholder, sampai dengan lingkungan. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlu dilakukannya penelitian terkait manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko dan analisis risiko, yang bertujuan untuk mengurangi dan menghindari risiko yang mungkin terjadi pada saat pelaksanaan proyek kontruksi pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan melihat kondisi di lapangan proyek pembangunan gedung DPRD Provinsi Jambi, didapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menganalisis risiko yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek kontruksi Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi?
2. Seberapa besar pengaruh dari dampak terjadinya suatu risiko pada pelaksanaan

proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi?

3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengatasi jika terjadi risiko pada pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis risiko-risiko pada pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.
2. Mengetahui sedini mungkin dampak dari suatu risiko yang biasa terjadi pada pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.
3. Untuk menentukan tindakan yang harus diambil guna mencegah dan menangani risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan bagi kontraktor terhadap resiko proyek yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan gagalnya proyek.
2. Memberikan masukan respon yang dapat dilakukan sebagai akibat dari risiko proyek yang mungkin terjadi.
3. Bagi peneliti informasi ini dapat menambah pengetahuan dalam manajemen risiko proyek kontruksi pada Pembagunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.
4. Bagi bidang keilmuan, untuk dapat digunakan sebagai salah satu referensi mengenai penyebab risiko pada Pembagunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka untuk menghindari penyimpangan pembahasan maka dibuat pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi ini berlokasi di Jl. A Yani No.2, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.
2. Parameter penelitian yaitu probabilitas dan dampak terjadinya risiko diukur berdasarkan persepsi responden risiko pada Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.
3. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan Kuisioner kepada pekerja lapangan (tukang) mengenai risiko yang terjadi selama pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jambi.